

**ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN PARTIKEL MODAL
Ma (吗), *Ne* (呢), dan *Ba* (吧) DALAM KALIMAT PEMBELAJAR
BAHASA MANDARIN UNIVERSITAS HASANUDDIN**

**Oleh:
UZLAH MA`RIFAT ARIQO
F091181502**

**diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra
pada Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Hasanuddin**



**BAHASA MANDARIN DAN KEBUDAYAAN TIONGKOK
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2021**

SKRIPSI

**ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN PARTIKEL MODAL
Ma (吗), Ne (呢), dan Ba (吧) DALAM KALIMAT PEMBELAJAR
BAHASA MANDARIN UNIVERSITAS HASANUDDIN**

diajukan oleh

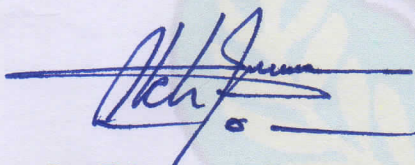
UZLAH MA'RIFAT ARIQO

NIM: F091181502

telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Skripsi
pada tanggal 4 Februari 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat

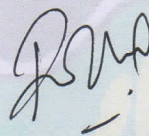
Menyetujui
Komisi Pembimbing

Pembimbing I,



Dr. Ikhwan M. Said, M. Hum.
NIP. 196412311992031032

Pembimbing II,



Rizqi Awalia Ilma, S.S., M.TCSOL.
NIP. 7371094311920000

Dekan Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Hasanuddin,



Prof. Dr. Akin Duli, M.A.
NIP. 1964071619910311010

Ketua Program Studi Bahasa Mandarin
dan Kebudayaan Tiongkok,



Dra. Ria Rosdiana Jubhari, M.A., Ph.D.
NIP. 196602071991032003

**UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS ILMU BUDAYA
PROGRAM STUDI BAHASA MANDARIN DAN
KEBUDAYAAN TIONGKOK**

LEMBAR PERSETUJUAN

Sesuai surat tugas Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin No. 1848/UN4.9/KEP/2021 tanggal 22 September 2021 atas nama Uzlah Ma'rifat Ariqo dengan NIM F091181502, dengan ini menyatakan menerima dan menyetujui skripsi yang berjudul "Analisis Kesalahan Penggunaan Partikel Modal Ma (吗), Ne (呢), dan Ba (吧) Dalam Kalimat Pembelajaran Bahasa Mandarin Universitas Hasanuddin".

Makassar, 19 Januari 2022

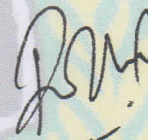
Disetujui oleh

Pembimbing I



Dr. Ikhwan M.Said, M.Hum.
NIP. 196412311992031032

Pembimbing II

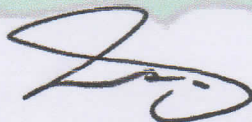


Rizqi Awalia Ilma, S.S., M.TCSOL.
NIP. 7371094311920000

Disetujui untuk diteruskan kepada Panitia Ujian Skripsi

Mengetahui,

Ketua Program Studi Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok



Dra. Ria R. Jubhari, M.A., Ph.D.
NIP. 196602071991032003

UNIVERSITAS HASANUDDIN

FAKULTAS ILMU BUDAYA

Pada hari ini, Jumat, tanggal 4 Februari 2022, Panitia Ujian Skripsi menerima dengan baik skripsi yang berjudul **Analisis Kesalahan Penggunaan Partikel Modal *ma* (吗), *ne* (呢), dan *ba* (吧) dalam Kalimat Pembelajaran Bahasa Mandarin Universitas Hasanuddin** yang diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat ujian guna memperoleh gelar Sarjana Sastra pada Program Studi Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Hasanuddin.

Makassar, 4 Februari 2022

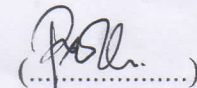
1. Dr. Ikhwan M. Said, M. Hum.

Ketua



2. Rizqi Awalia Ilma, S.S., M.TCSOL.

Sekretaris



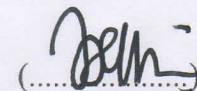
3. Dian Sari Unga Waru, S.S., M.TCSOL.

Penguji I




4. Ayu Indah Lestari, S.S., M.Ed.

Penguji II




5. Dr. Ikhwan M. Said, M. Hum.

Pembimbing I



6. Rizqi Awalia Ilma, S.S., M.TCSOL.

Pembimbing II



PROGRAM STUDI BAHASA MANDARIN DAN KEBUDAYAAN TIONGGOK

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS HASANUDDIN

PERNYATAAN

Skripsi oleh Uzlah Ma'rifat Ariqo (Nomor Induk Mahasiswa: F091181502) yang berjudul "**Analisis Kesalahan Penggunaan Partikel Modal Ma (吗), Ne (呢), dan Ba (吧) Dalam Kalimat Pembelajaran Bahasa Mandarin Universitas Hasanuddin**" telah direvisi sebagaimana disarankan oleh Penguji pada Jumat, 4 Februari 2022 dan disetujui oleh Panitia Ujian Skripsi.


1. Dian Sari Unga Waru, S.S., M.TCSOL.

Penguji I

()

2. Ayu Indah Lestari, S.S., M.Ed.

Penguji II

()

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Uzlah Ma'rifat Ariqo
NIM : F091181502
Judul Skripsi : Analisis Kesalahan Penggunaan Partikel Modal *ma*
(吗), *ne* (呢), dan *ba* (吧) dalam Kalimat
Pembelajar Bahasa Mandarin Universitas
Hasanuddin
Fakultas/Program Studi : Ilmu Budaya/Bahasa Mandarin dan Kebudayaan
Tiongkok

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan, dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Makassar, 9 Februari 2022

Yang Menyatakan,



Uzlah Ma'rifat Ariqo

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan segala kerendahan hati dan rasa hormat penulis memanjatkan puji dan syukur kepada Allah swt. atas berkat, rahmat, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beriringan salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw. beserta para keluarga dan sahabat.

Sejauh ini penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kesulitan selama penulisan skripsi ini karena terbatasnya kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki. Penyusunan skripsi yang berjudul **“Analisis Kesalahan Penggunaan Partikel Modal *ma* (吗), *ne* (呢), dan *ba* (吧) dalam Kalimat Pembelajaran Bahasa Mandarin Universitas Hasanuddin”** tidak lepas dari bimbingan, dukungan, dan nasihat dari beberapa pihak.

Secara khusus penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Dr. Ikhwan M. Said, M. Hum., selaku dosen pembimbing pertama dan Ibu Rizqi Awalia Ilma, S.S., M.TCSOL., selaku dosen pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan, waktu, masukan, dan jawaban atas segala pertanyaan yang penulis ajukan dalam penyusunan skripsi ini.

Terima kasih disampaikan pula kepada pimpinan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin, Bapak Prof. Dr. Akin Duli, M.A., selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin, Ketua Program Studi S1 Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin, Ibu Dra. Ria Rosdiana Jubhari, M.A., Ph.D., seluruh

dosen pengajar, dan tenaga kependidikan Prodi Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin yang telah mengajarkan banyak hal dan memberikan ilmu yang tak ternilai harganya.

Teristimewa penulis sampaikan terima kasih kepada orang tua yang penulis banggakan, Bapak H. Arifuddin dan Ibu Hj. Sumarni. Terima kasih atas didikan, kasih sayang yang tulus, dukungan moril maupun materil, doa dan semangat yang telah diberikan kepada penulis. Terima kasih juga kepada saudara-saudara penulis, Ummul Ma`rifat Ariqo, Ma`rifat Ariwara, dan Samudra Arif Ma`rifat yang selalu menyemangati penulis selama penyusunan skripsi.

Terima kasih kepada Ibu Elizabeth Kurniawan, B.E., M.TCSOL., yang telah memberikan motivasi, semangat, dan ilmu serta pengalaman-pengalaman berharga kepada penulis selama masa perkuliahan. Terima kasih kepada Keluarga besar di Kabupaten Sinjai dan yang berada di Kompleks Unhas Antang Makassar atas dukungan dan semangat untuk penulis.

Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada teman-teman Prodi Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok Angkatan 2018 yang telah berbagi kebahagiaan selama masa perkuliahan serta teman-teman Prodi Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok Angkatan 2019 yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan pahala kebaikan kepada semua pihak yang turut andil dalam penyelesaian skripsi ini. Penulis

memohon maaf apabila masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Penulis berharap semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada semua pihak yang membutuhkan.

Makassar, 25 Desember 2021

Uzlah Ma`rifat Ariqo

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
LEMBAR PERSETUJUAN	
HALAMAN PENERIMAAN	
PERNYATAAN TELAH REVISI	
PERNYATAAN KEASLIAN	
UCAPAN TERIMA KASIH.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
摘要.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
1. Manfaat Teoretis.....	7
2. Manfaat Praktis.....	7
a. Bagi pengajar Bahasa Mandarin.....	7
b. Bagi Pembelajar Bahasa Mandarin.....	7
c. Bagi Peneliti.....	8
BAB II.....	9
KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	9
A. Kajian Pustaka.....	9
B. Landasan Teori.....	11
1. Pengertian Analisis.....	11
2. Pengertian Kesalahan.....	12
3. Analisis Kesalahan Berbahasa.....	12

a. Pengertian Analisis Kesalahan Berbahasa	12
b. Tujuan Analisis Kesalahan.....	13
4. Partikel Modal <i>yǔqì zhùcí</i> (语气助词)	13
a. Pengertian Partikel Modal.....	13
b. Jenis-Jenis Partikel Modal.....	14
C. Kerangka Pikir	27
BAB III.....	28
METODE PENELITIAN	28
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	28
B. Populasi dan Sampel Penelitian.....	28
1. Populasi	28
2. Sampel.....	29
C. Data dan Sumber Data	29
1. Data primer.....	29
2. Data sekunder	29
D. Variabel Penelitian.....	30
E. Metode dan Teknik Pengumpulan Data.....	30
1. Tes	30
2. Dokumentasi.....	30
F. Instrumen Penelitian	31
G. Penilaian.....	33
H. Validitas	33
I. Reliabilitas	33
J. Teknik Analisis Data	35
BAB IV	37
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Deskripsi Data.....	37
B. Analisis Data.....	37
1. Perolehan Nilai Mahasiswa	37
2. Tingkat Kesalahan	38
C. Pembahasan	41
1. Analisis Kesalahan	41
2. Kesalahan Penggunaan Partikel Modal <i>ma</i> (吗), <i>ne</i> (呢), dan <i>ba</i> (吧).....	93

3. Faktor-Faktor Penyebab Kesalahan Penggunaan Partikel Modal <i>ma</i> (吗), <i>ne</i> (呢), dan <i>ba</i> (吧)	94
BAB V	96
PENUTUP	96
A. Simpulan	96
B. Saran	97
DAFTAR PUSTAKA	99
LAMPIRAN	101

ABSTRAK

Uzlah Ma'rifat Ariqo. 2021. Analisis Kesalahan Penggunaan Partikel Modal *ma* (吗), *ne* (呢), dan *ba* (吧) Dalam Kalimat Pembelajaran Bahasa Mandarin Universitas Hasanuddin. (Dibimbing oleh **Ikhwan M. Said** dan **Rizqi Awalia Ilma**).

Penelitian ini bertujuan mengetahui kesalahan penggunaan partikel modal *ma* (吗), *ne* (呢), dan *ba* (吧) serta faktor-faktor yang memengaruhi terjadinya kesalahan penggunaan partikel modal *ma* (吗), *ne* (呢), dan *ba* (吧) mahasiswa Semester V Angkatan 2019 Prodi Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok Universitas Hasanuddin.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Metode deskriptif kualitatif digunakan untuk menganalisis hasil tes kesalahan mahasiswa dalam menggunakan partikel modal *ma* (吗), *ne* (呢), *ba* (吧) dengan dijabarkan melalui kata-kata, sedangkan metode deskriptif kuantitatif digunakan karena data yang diperoleh dari hasil tes dihitung menggunakan rumus-rumus statistika.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui persentase kesalahan penggunaan partikel modal *ma* (吗), *ne* (呢), dan *ba* (吧) secara keseluruhan adalah sebesar 54,9% serta diperoleh nilai rata-rata responden sebesar 45 dan termasuk kategori nilai rendah. Kesalahan yang sering terjadi adalah kesalahan pada pemilihan fungsi penggunaan partikel modal *ma* (吗), *ne* (呢), dan *ba* (吧). Faktor-faktor yang memengaruhi terjadinya kesalahan penggunaan partikel modal *ma* (吗), *ne* (呢), dan *ba* (吧) mahasiswa Semester V Angkatan 2019 Prodi Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok Universitas Hasanuddin, yaitu (1) sebagian besar mahasiswa tidak dapat membedakan fungsi penggunaan partikel modal *ne* (呢), dan *ba* (吧) dalam kalimat bahasa Mandarin; (2) kurangnya latihan dan *review* materi partikel modal *ma* (吗), *ne* (呢), dan *ba* (吧) dalam bahasa Mandarin; (3) mahasiswa tidak memperhatikan konteks kalimat dengan baik dan tidak memperhatikan fungsi penggunaan partikel modal dalam kalimat; (4) kurangnya pemahaman tentang partikel modal *ma* (吗), *ne* (呢), dan *ba* (吧); (5) minimnya penguasaan kosakata bahasa Mandarin beserta artinya; dan (6) lingkungan yang tidak menggunakan bahasa Mandarin, akibatnya mahasiswa sering lupa.

Kata kunci: analisis kesalahan, partikel modal *ma* (吗), *ne* (呢), dan *ba* (吧)

ABSTRACT

Uzlah Ma'rifat Ariqo. 2021. Error Analysis of the Use of Modal Particles ma (吗), ne (呢), and ba (吧) in sentences for Chinese language learners at Hasanuddin University. (Supervised by **Ikhwan M. Said** and **Rizqi Awalia Ilma**).

This study aims to determine errors in the use of modal particles ma (吗), ne (呢), and ba (吧) as well as the factors that influence the occurrence of errors in the use of modal particles ma (吗), ne (呢), and ba (吧) students of Semester V Class of 2019 Study Program of Mandarin and Chinese Culture at Hasanuddin University.

The method used in this research is descriptive qualitative and quantitative. Qualitative descriptive method was used to analyze student error test results in using modal particles ma (吗), ne (呢), and ba (吧) by being described through words, while quantitative descriptive methods were used because the data obtained from the test results were calculated using the following formulas: statistical formula.

Based on the results of the study, it can be seen that the percentage of errors in the use of modal particles ma (吗), ne (呢), and ba (吧) as a whole is 54.9% and the average value of respondents is 45 and is included in the low value category. Errors that often occur are errors in the selection of functions using modal particles ma (吗), ne (呢), and ba (吧). The factors that influence the occurrence of errors in the use of modal particles ma (吗), ne (呢), and ba (吧) students of Semester V Class of 2019 Study Program of Mandarin and Chinese Culture at Hasanuddin University, namely (1) most students cannot distinguish functions the use of modal particles ne (呢), and ba (吧) in Chinese sentences; (2) lack of practice and review of modal particles ma (吗), ne (呢), and ba (吧) in Chinese; (3) students do not pay close attention to the context of the sentence and do not pay attention to the function of using modal particles in sentences; (4) lack of understanding of modal particles ma (吗), ne (呢), and ba (吧); (5) the lack of mastery of Chinese vocabulary and its meanings; and (6) an environment that does not use Mandarin, as a result, students often forget.

Keywords: error analysis, modal particles ma (吗), ne (呢), and ba (吧)

摘要

Uzlah Ma'rifat Ariqo. 2021. 哈山努丁大学汉语学习者在句子中使用语气助词吗,呢,和吧的错误分析。(监督 **Ikhwan M. Said** 和 **Rizqi Awalia Ilma**)。

本研究的目地就是知道语气助词（妈，呢，和吧）的错误和导致错误的因素在 2019 级第五学期学生哈山努丁大学汉语与中国文化。

在这项研究使用的方法是定性和定量描述。定性描述用于分析语气助词（妈，呢，和吧）的错误，通过文字。而定量描述用因为从测试结果中获得的数据是使用统计公式计算的。

通过调查计算的结果：哈山努丁大学学生用语气助词（妈，呢，和吧）的错误是 54,9%。偏误的程度列为比较中。哈山努丁大学的学生做了错误在语气助词使用函数。导致错误的因素在 2019 级第五学期学生哈山努丁大学汉语与中国文化，那 (1) 大部分学生分不清汉语句子里语气助词呢和吧的作用；(2) 缺乏汉语语气助词吗、呢、和吧的练习和复习；(3) 学生没有适当注意句子的上下文，没有注意在句子中使用语气助词的作用；(4) 对语气助词吗、呢、吧缺乏了解；(5) 缺乏对汉语词汇及其意义的掌握；和 (6) 不使用汉语的环境，导致学生经常忘记。

关键词：偏误分析，语气助词：吗，呢，吧

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Kategori dan fungsi Partikel Modal *ma* (吗), *ne* (呢), dan *ba* (吧)

Tabel 2 : Kisi-kisi Soal

Tabel 3 : Kriteria Reliabilitas Tes

Tabel 4 : Interpretasi Kategori Tingkatan Nilai Maksimum dan Minimum

Tabel 5 : Perolehan Nilai Responden

Tabel 6 : Frekuensi dan Persentase Kesalahan Responden

Tabel 7 : Persentase Pilihan Jawaban Soal Nomor (1)

Tabel 8 : Persentase Pilihan Jawaban Soal Nomor (2)

Tabel 9 : Persentase Pilihan Jawaban Soal Nomor (3)

Tabel 10 : Persentase Pilihan Jawaban Soal Nomor (4)

Tabel 11 : Persentase Pilihan Jawaban Soal Nomor (5)

Tabel 12 : Persentase Pilihan Jawaban Soal Nomor (6)

Tabel 13 : Persentase Pilihan Jawaban Soal Nomor (7)

Tabel 14 : Persentase Pilihan Jawaban Soal Nomor (8)

Tabel 15 : Persentase Pilihan Jawaban Soal Nomor (9)

Tabel 16 : Persentase Pilihan Jawaban Soal Nomor (10)

Tabel 17 : Persentase Pilihan Jawaban Soal Nomor (11)

Tabel 18 : Persentase Pilihan Jawaban Soal Nomor (12)

Tabel 19 : Persentase Pilihan Jawaban Soal Nomor (13)

Tabel 20 : Persentase Pilihan Jawaban Soal Nomor (14)

Tabel 21 : Persentase Pilihan Jawaban Soal Nomor (15)

Tabel 22 : Persentase Pilihan Jawaban Soal Nomor (16)

Tabel 23 : Persentase Pilihan Jawaban Soal Nomor (17)

Tabel 24 : Persentase Pilihan Jawaban Soal Nomor (18)

Tabel 25: Persentase Pilihan Jawaban Soal Nomor (19)
Tabel 26 : Persentase Pilihan Jawaban Soal Nomor (20)
Tabel 27 : Persentase Pilihan Jawaban Soal Nomor (21)
Tabel 28 : Persentase Pilihan Jawaban Soal Nomor (22)
Tabel 29 : Persentase Pilihan Jawaban Soal Nomor (23)
Tabel 30 : Persentase Pilihan Jawaban Soal Nomor (24)
Tabel 31 : Persentase Pilihan Jawaban Soal Nomor (25)
Tabel 32 : Persentase Pilihan Jawaban Soal Nomor (26)
Tabel 33 : Persentase Pilihan Jawaban Soal Nomor (27)
Tabel 34 : Persentase Pilihan Jawaban Soal Nomor (28)
Tabel 35 : Persentase Pilihan Jawaban Soal Nomor (29)
Tabel 36 : Persentase Pilihan Jawaban Soal Nomor (30)

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Daftar Responden Penelitian

Lampiran 2 : Hasil Uji Reliabilitas

Lampiran 3 : Soal Tes

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan perekonomian Cina yang mengglobal menjadikan sejumlah negara sadar akan pentingnya belajar bahasa Mandarin sebagai dasar komunikasi. Di Indonesia bahasa Mandarin berkembang pesat. Banyak kota besar di Indonesia yang mendirikan tempat kursus. Tidak hanya itu, beberapa universitas membuka Prodi Bahasa Mandarin, seperti Universitas Hasanuddin tepatnya di Fakultas Ilmu Budaya terdapat Prodi Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok. Bahkan beberapa sekolah menengah atas dan sekolah menengah pertama di beberapa kota di Indonesia juga memasukkan bahasa Mandarin dalam kurikulum mereka.

Bahasa Mandarin merupakan bahasa nasional Cina Han. Bahasa Mandarin adalah bahasa sosial yang umum digunakan oleh bangsa negara Cina. Bahasa Mandarin dan bahasa Indonesia adalah dua bahasa yang berasal dari rumpun yang berbeda, yaitu bahasa Mandarin yang relatif kaya dengan rumpun bahasa Sino-Tibet, sedangkan bahasa Indonesia termasuk ke dalam rumpun bahasa Melayu-Austronesia. Dalam mempelajari bahasa, terdapat empat aspek penting, yaitu (1) mendengar; (2) berbicara; (3) membaca; dan (4) menulis. Begitu halnya dalam bahasa Mandarin, juga memiliki keempat aspek tersebut, yaitu *kǒuyǔ* (口语), *shūxiě* (书写), *tīnglì hé yuèdú* (听力和阅读). Selain empat aspek tersebut, dalam mempelajari bahasa Mandarin perlu

mempelajari partikel modalnya. Partikel modal merupakan hubungan tata bahasa dengan suasana hati pembicara atau penulis. Dengan mempelajari partikel modal, pembelajar akan mampu memahami bahasa yang dipelajari dengan lebih baik. Pemahaman bahasa sangat dibutuhkan antara pemberi dan penerima informasi. Oleh karena itu, pemahaman bahasa, penggunaan partikel modal, dan tata bahasa yang tepat sangat diperlukan ketika berinteraksi agar tidak terjadi kesalahan pengertian antara pemberi dan penerima informasi.

Penggunaan partikel modal yang tepat pada pembelajar bahasa Mandarin masih sering terjadi kesalahan. Hal ini disebabkan beberapa faktor yang dianggap dapat menghambat dalam mempelajari penggunaan partikel modal bahasa Mandarin. Beberapa partikel modal yang masih sering terjadi kesalahan pada pembelajar bahasa Mandarin adalah partikel modal *ma* (吗), *ne* (呢), dan *ba* (吧). Kurangnya partikel modal dalam bahasa Indonesia dan tidak adanya terjemahan langsung yang dapat dipakai untuk mengartikan partikel-partikel tersebut. Tiap-tiap partikel modal *ma* (吗), *ne* (呢), dan *ba* (吧) memiliki pengelompokan penggunaan. Selain itu, kesalahan penggunaan partikel modal *ma* (吗), *ne* (呢), dan *ba* (吧) sering terjadi dalam sebuah kalimat karena penggunaannya dalam kalimat memiliki letak yang mirip. Partikel modal *ma* (吗), *ne* (呢), dan *ba* (吧) dapat ditempatkan di akhir kalimat membentuk sebuah pertanyaan atau sebuah pernyataan. Partikel modal memainkan peran penting dalam ekspresi bahasa Mandarin. Dengan partikel modal yang berbeda, dapat mengekspresikan makna yang berbeda.

Dalam bahasa Mandarin, partikel modal disebut *yǔqì zhùcí* (语气助词). *Yǔqì zhùcí shì fàng zài jù mò huòzhě jù zhōng tíngdùn dì dìfāng, biǎoshì shuōhuà yǔqì de yī lèi zhùcí* (语气助词是放在句末或者句中停顿的地方, 表示说话语气的一类助词). Partikel modal ditempatkan di akhir kalimat atau di jeda kalimat, menunjukkan jenis kata bantu yang mengungkapkan konteks kalimat. Partikel modal sering mengekspresikan nada bersama dengan intonasi sehingga beberapa partikel modal dapat mengekspresikan beberapa nada.

Contoh:

- Partikel modal *ba* (吧) dapat digunakan di akhir kalimat pernyataan untuk menunjukkan permintaan, perintah, atau mengusulkan.

1. 咱们一起走吧!

[Zánmen yīqǐ zǒu ba!]

‘Ayo pergi bersama!’

2. 帮帮忙吧!

[Bāng bāngmáng ba!]

‘Membantu!’

3. 您再思考思考吧!

[Nín zài sīkǎo sīkǎo ba!]

‘Pikirkan lagi!’

- Partikel modal *ba* (吧) dapat digunakan di akhir pernyataan untuk menyatakan persetujuan.

1. 好吧，我答应你的要求。

[Hǎo ba, wǒ dāyìng nǐ de yāoqiú.]

‘Yah, aku menjanjikan permintaanmu.’

2. 大家就这样干吧!

[Dàjiā jiù zhèyàng gàn ba!]

‘Semuanya, mari kita lakukan seperti ini!’

- Partikel modal *ba* (吧) dapat digunakan di akhir pernyataan untuk menunjukkan bahwa pembicara memiliki perkiraan tentang sesuatu, tetapi tidak sepenuhnya yakin.

1. 那个钟停了吧?

[Nàgè zhōng tíng le ba?]

‘Apakah jam itu berhenti?’

2. 您大概忘了吧?

[Zhè shì nǐ de ba?]

‘Apakah ini milikmu?’

Contoh-contoh di atas menunjukkan bahwa partikel modal *ba* (吧) memiliki lebih dari satu fungsi penggunaan berdasarkan pengelompokannya. Oleh karena itu, pembelajar bahasa Mandarin terutama pemula akan kesulitan pada penggunaan *yǔqì zhùcí* (语气助词) dalam sebuah pertanyaan, pernyataan, atau dalam bentuk kalimat tertentu. Penggunaan partikel modal *ba* (吧) seperti

contoh di atas memiliki lebih dari satu fungsi akan menjadikan proses belajar yang tidak mudah sehingga memungkinkan terjadi kesalahan dalam penggunaan partikel modal. Begitu juga dengan *ma* (吗), *ne* (呢), dan *ba* (吧). Ketiga partikel ini memiliki beberapa fungsi yang berbeda sesuai dengan situasi dan konteks kalimatnya.

Dalam penelitian ini, penulis akan khusus meneliti kesalahan penggunaan partikel modal *ma* (吗), *ne* (呢), dan *ba* (吧) dalam kalimat pembelajar bahasa Mandarin khususnya terhadap mahasiswa Semester V. Penelitian ini dilakukan terhadap mahasiswa Semester V karena pada semester tersebut telah mempelajari kosakata *ma* (吗), *ne* (呢), *ba* (吧) pada semester sebelumnya dan berdasarkan level *Hànyǔ shuǐpíng kǎoshì* (汉语水平考试) rata-rata mahasiswa Semester V sudah berada di level standar.

Penelitian ini akan menganalisis kesalahan penggunaan partikel modal *ma* (吗), *ne* (呢), dan *ba* (吧) serta faktor penyebab terjadinya kesalahan pada penggunaan partikel modal *ma* (吗), *ne* (呢), dan *ba* (吧) sehingga penulis mengangkat judul penelitian **“Analisis Kesalahan Penggunaan Partikel Modal *Ma* (吗), *Ne* (呢), dan *Ba* (吧) dalam Kalimat Pembelajar Bahasa Mandarin Universitas Hasanuddin”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana kesalahan penggunaan partikel modal *ma* (吗), *ne* (呢), dan *ba* (吧) dalam kalimat pembelajar bahasa Mandarin Semester V Prodi Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok Universitas Hasanuddin?
2. Faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya kesalahan penggunaan partikel modal *ma* (吗), *ne* (呢), dan *ba* (吧) dalam kalimat pembelajar bahasa Mandarin Semester V Prodi Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok Universitas Hasanuddin?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kesalahan penggunaan partikel modal *ma* (吗), *ne* (呢), dan *ba* (吧) dalam kalimat pembelajar bahasa Mandarin.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kesalahan penggunaan partikel modal *ma* (吗), *ne* (呢), dan *ba* (吧) dalam kalimat pembelajar bahasa Mandarin.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan mengenai penggunaan partikel modal *ma* (吗), *ne* (呢), dan *ba* (吧) dalam kalimat bahasa Mandarin serta dapat menjadi bahan referensi ilmiah bagi pembelajar bahasa Mandarin dan penelitian terkait.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi pengajar Bahasa Mandarin

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi tentang kesalahan dan faktor penyebab kesalahan penggunaan partikel modal *ma* (吗), *ne* (呢), dan *ba* (吧) dalam kalimat bahasa Mandarin sehingga dapat digunakan sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam pelaksanaan metode atau media pembelajaran agar kesalahan tersebut dapat diatasi.

b. Bagi Pembelajar Bahasa Mandarin

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman mengenai penggunaan partikel modal *ma* (吗), *ne* (呢), dan *ba* (吧) yang baik dan benar serta dapat mengetahui kesalahan-kesalahan dalam menggunakan partikel modal *ma* (吗), *ne* (呢), dan *ba* (吧).

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan memberikan sumbangan pengetahuan dalam penelitian di bidang kebahasaan atau linguistik sehingga dapat melaksanakan penelitian lebih lanjut pada permasalahan yang serupa.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Penelitian mengenai kesalahan penggunaan partikel modal *ma* (吗), *ne* (呢), dan *ba* (吧) dalam kalimat pembelajar bahasa Mandarin dilakukan untuk mengetahui kesalahan-kesalahan yang dilakukan mahasiswa Semester V Prodi Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok Universitas Hasanuddin dan untuk mengetahui faktor-faktor penyebab terjadinya kesalahan penggunaan partikel modal *ma* (吗), *ne* (呢), dan *ba* (吧) dalam kalimat bahasa Mandarin mahasiswa Semester V Prodi Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok Universitas Hasanuddin.

Kajian pustaka yang berkaitan dengan penelitian ini atau mengenai analisis kesalahan adalah analisis yang dilakukan oleh Puspita dengan judul penelitian "*Analisis Kesalahan Penggunaan Kata depan (向, 往, dan 朝) pada Mahasiswa Semester VI Angkatan Tahun 2013 Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Semarang*".

Hasil penelitian Puspita (2016:98) menjelaskan beberapa faktor penting dalam mempelajari bahasa Mandarin, dan faktor penyebab terjadinya kesalahan-kesalahan dalam penggunaan kata depan 向, 往, dan 朝. Penulis menemukan beberapa hasil penelitian sebagai berikut: faktor terpenting dalam mempelajari bahasa Mandarin adalah memahami tata bahasa *yǔfǎ* (语法) dan

penyebab terjadinya kesalahan dalam penggunaan kata depan 向, 往 dan 朝 karena mahasiswa tidak mengetahui kata kerja dan kata keterangan tempat apa saja yang dapat digunakan secara bersamaan dengan ketiga kata depan 向, 往, dan 朝 sehingga ketika mahasiswa menggunakan ketiga kata depan 向, 往, dan 朝, mahasiswa mengaitkan penggunaan kata depan tersebut dengan bahasa ibu atau bahasa sehari-hari. Muncullah faktor lain yang diakibatkan oleh bahasa ibu dan kurangnya pemahaman mengenai penggunaan ketiga kata depan 向, 往, dan 朝.

Selain itu, Trihardini melakukan penelitian yang berhubungan dengan analisis mengambil judul penelitian “*Kesalahan Penggunaan Kata Bantu Bilangan Bahasa Mandarin pada Siswa Indonesia Tingkat Prapemula*”.

Trihardini (2015:12) menyimpulkan bahwa kesalahan siswa Indonesia tingkat prapemula dalam menggunakan kata bantu bilangan bahasa Mandarin tergolong menjadi 4 jenis, yaitu (1) tidak menggunakan kata bantu bilangan ketika memerlukan kata bantu bilangan; (2) menggunakan kata bantu bilangan yang kurang tepat; (3) kesalahan urutan; dan (4) kesalahan campuran.

Penelitian lain dilakukan oleh Faqih dengan judul penelitian “*Kesalahan Penggunaan Kata Pelengkap Arah 来 dan 去 pada Mahasiswa Angkatan 2016 Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Surabaya*”.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin 2016 Universitas Negeri Surabaya adalah pemakaian struktur kata yang salah dan susunan kalimat yang

salah pada suatu kalimat dan beberapa faktor penyebab kesalahan penggunaan kata pelengkap arah, yaitu (1) tingkat kesulitan gramatikal bahasa Mandarin pada kata pelengkap arah 来 dan 去; (2) terpengaruh oleh bahasa ibu; (3) kurangnya waktu belajar bahasa Mandarin yang digunakan dalam sehari; (4) kurangnya pemahaman mahasiswa terhadap kata pelengkap arah 来 dan 去; (5) minimnya penguasaan kosakata bahasa Mandarin; dan (6) kurangnya rasa ingin tahu dari mahasiswa dalam menerima pelajaran yang membuat mahasiswa tidak mau bertanya kepada pengajar ketika tidak mengerti dengan alasan malu atau takut (Ainun Faqih, 2019:8).

B. Landasan Teori

1. Pengertian Analisis

Kamelia (2019:18) menjelaskan bahwa analisis merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara mendetail seperti, mengurai, membedakan, memilih sesuatu untuk dikelompokkan kembali menurut kriteria tertentu dan kemudian dicari kaitannya lalu ditafsirkan maknanya.

Analisis menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) (2008:60) adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dsb) untuk mengetahui keadaan sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya, dsb).

Septiani (2020:133) menjelaskan bahwa analisis merupakan suatu kegiatan berfikir untuk menguraikan atau memecahkan suatu permasalahan.

2. Pengertian Kesalahan

Tarigan (2011:68) menjelaskan, “Kesalahan merupakan gambaran pemahaman terhadap sistem bahasa yang sedang dipelajari. Bila tahap pemahaman terhadap sistem bahasa yang sedang dipelajari ternyata kurang maka kesalahan sering terjadi dan kesalahan akan berkurang apabila tahap pemahaman semakin meningkat.”

Kesalahan (*error*) menurut Suroso (2011:11) adalah kurangnya kemampuan (*competence*) dari pemakai bahasa. Oleh karena itu, kesalahan ini sering terjadi dan berulang-ulang.

3. Analisis Kesalahan Berbahasa

a. Pengertian Analisis Kesalahan Berbahasa

Sa’adah (2012:5) mengatakan bahwa analisis kesalahan berbahasa adalah penyimpangan dalam menggunakan suatu butir bahasa target sebagai akibat belum dipahami atau dikuasainya kaidah-kaidah atau ketentuan-ketentuan butir tersebut secara sempurna.

Tarigan (2011:126) menjelaskan, “Analisis kesalahan berbahasa merupakan sebuah “proses”. Sebagai suatu proses maka ada prosedur yang harus dituruti selaku pedoman kerja. Prosedur ini terdiri dari beberapa tahap yakni, (1) memilih bahan penelitian bahasa; (2) mengenali kesalahan dalam bahan penelitian; (3) mengklasifikasikan kesalahan; (4) menjelaskan kesalahan; (5) mengevaluasi kesalahan.”

Johan (2018:138) menjelaskan, “Analisis kesalahan berbahasa dapat dipandang sebagai suatu rangkaian aktivitas dalam mengumpulkan, mengidentifikasi, mengklasifikasi, menjelaskan, dan mengevaluasi kesalahan berbahasa.”

Dari beberapa pendapat, penulis dapat menyimpulkan bahwa analisis kesalahan berbahasa adalah mengkaji aspek-aspek kesalahan yang dilakukan oleh pembelajar bahasa. Hasil analisis tersebut digunakan sebagai dasar untuk memperbaiki kesalahan itu sendiri maupun komponen dalam proses pembelajaran.

b. Tujuan Analisis Kesalahan

Sa’adah (2012:22) mengatakan “ tujuan analisis kesalahan bahasa mempunyai dua tujuan, yaitu tujuan praktis dan teoritis. Secara praktis analisis kesalahan bertujuan untuk mengetahui peta kesalahan pembelajar bahasa. Sedangkan tujuan teoretisnya adalah mengetahui kedudukan kesalahan dalam proses pembelajaran bahasa kedua/asing pada mental pembelajar bahasa (bagaimana kesalahan terjadi, apa sumber dan sebabnya, dan apa pengaruhnya terhadap proses pembelajaran yang sedang berjalan).”

4. Partikel Modal *yǔqì zhùcí* (语气助词)

a. Pengertian Partikel Modal

Fù zài jùzi mòwěi biǎoshì gè zhǒng yǔqì de zhùcí jiào yǔqì zhùcí.
(附在句子末尾表示各种语气的助词叫语气助词). Partikel modal adalah

jenis kata bantu yang digunakan dalam kalimat untuk menyatakan jeda dan untuk menekankan nada di akhir kalimat. Partikel modal biasanya terletak di akhir kalimat, menunjukkan suasana hati atau keadaan. Saat mengekspresikan partikel modal yang kompleks, dapat menggunakan beberapa partikel modal untuk mengekspresikannya. Partikel modal memiliki makna yang berbeda tergantung konteksnya. Oleh karena itu, partikel modal tidak memiliki arti bahasa Indonesia yang dapat digunakan sendiri. Partikel modal pada umumnya terbagi menjadi beberapa kategori diantaranya, partikel modal interogatif, partikel modal imperatif, partikel modal afirmatif, dan partikel modal deklaratif.

b. Jenis-Jenis Partikel Modal

1) Partikel modal *ma* (吗)

a) Partikel modal *ma* (吗) digunakan di akhir pertanyaan ya/tidak.

Contoh:

1. 他喜欢吃中国菜吗?

[Tā xǐhuān chī zhōngguó cài ma?]

‘Apakah dia suka makan makanan Cina?’

2. 爸爸会送我生日礼物吗?

[Bàba huì sòng wǒ shēng rì lǐ wù ma?]

‘Akankah ayah memberiku hadiah ulang tahun?’

3. 那个外国人需要帮助吗?

[Nàgè wàiguó rén xūyào bāngzhù ma?]

‘Apakah orang asing itu membutuhkan bantuan?’

b) Partikel modal *ma* (吗) tidak dapat digunakan dalam kalimat pertanyaan positif–negatif.

Contoh:

1. 你是不是学生?

[Nǐ shì bùshì xuéshēng?] √ (benar)

‘Apakah Anda pelajar?’

2. 你是不是学生吗?

[Nǐ shì bùshì xuéshēng ma?] × (salah)

‘Apakah Anda pelajar?’

c) Partikel modal *ma* (吗) tidak dapat digunakan dalam kalimat tanya yang menggunakan kata tanya.

Contoh:

1. 你是谁?

[Nǐ shì shéi?] √ (benar)

‘Siapa kamu?’

2. 你是谁吗?

[Nǐ shì shéi ma?] × (salah)

‘Siapa kamu?’

2) Partikel modal *ne* (呢)

a) Partikel modal *ne* (呢) dapat digunakan di akhir kalimat tanya untuk menyatakan nada Tanya.

(1) Partikel modal *ne* (呢) dapat digunakan di akhir pertanyaan positif dan negatif serta dapat mengungkapkan nada ketidakpastian.

Contoh:

1. 他是不是留学生呢?

[Tā shì bùshì liúxuéshēng ne?]

‘Apakah dia mahasiswa internasional?’

2. 您买不买世界地图呢? 我们能不能这样回答呢?

[Nín mǎi bú mǎi shìjiè dìtú ne?]

‘Apakah Anda membeli peta dunia?’

3. 我们能不能这样回答呢?

[Wǒmen néng bùnéng zhèyàng huídá ne?]

‘Bisakah kita menjawab seperti ini?’

(2) Partikel modal *ne* (呢) dapat digunakan di akhir pertanyaan tertentu, dan juga dapat menunjukkan nada menebak.

Contoh:

1. 那是谁的手套呢?

[Nà shì shéi de shǒutào ne?]

‘Sarung tangan siapa itu?’

2. 道理在哪儿呢?

[Dàolǐ zài nǎ'er ne?]

‘Dimana alasannya?’

3. 这个字怎么念呢?

[Zhège zì zěnmē niàn ne?]

‘Bagaimana kamu mengucapkan kata ini?’

(3) Partikel modal *ne* (呢) dapat digunakan di akhir pertanyaan selektif, dengan nada mendesak.

Contoh:

1. 你学文学还是学艺术呢?

[Nǐ xué wénxué háishì xué yìshù ne?]

‘Apakah Anda belajar sastra atau seni?’

2. 她喜欢红衬衫还是绿衬衫呢?

[Tā xǐhuān hóng chènshān háishì lǜ chènshān ne?]

‘Apakah dia suka kemeja merah atau kemeja hijau?’

3. 这种点心是甜的, 还是咸的呢?

[Zhè zhǒng diǎnxīn shì tián de, háishì xián de ne?]

‘Apakah makanan penutup ini manis atau asin?’

(4) Partikel modal *ne* (呢) dapat digunakan di akhir dua opsi atau lebih dalam pertanyaan pilihan dengan menambahkan *háishì* (还是) di opsi terakhir.

Contoh:

1. 你学文学还是学历史呢?

[Nǐ xué wénxué háishì xué lìshǐ ne?]

‘Anda belajar sastra atau sejarah?’

2. 我们打乒乓球呢, (还是) 打排球呢, 还是打篮球呢?

[Wǒmen dǎ pīngpāng qiú ne,(háishì) dǎ páiqiú ne, háishì dǎ lánqiú ne?]

‘Haruskah kita bermain tenis meja, (atau) bola voli, atau bola basket?’

3. 你去圆明园呢, (还是) 去颐和园呢, 还是去香山呢?

[Nǐ qù yuánmíngyuán ne,(háishì) qù yíhéyuán ne, háishì qù xiāngshān ne?]

‘Apakah Anda akan pergi ke Istana Musim Panas Lama, (atau) ke Istana Musim Panas, atau ke Gunung Wangi?’

(5) Partikel modal *ne* (呢) tidak dapat digunakan setelah “吗”.

Contoh:

1. 您是刘丽同学的家长吗呢?

[Nín shì liú lì tóngxué de jiāzhǎng ma ne?]

‘Apakah Anda orang tua dari Liu Li?’

2. 他是这个研究所的所长吗呢?

[Tā shì zhège yánjiū suǒ de suǒ cháng ma ne?]

‘Apakah dia direktur lembaga ini?’

- b) Ketika konteksnya jelas, partikel modal *ne* (呢) dapat digunakan setelah kata benda, kata ganti, dll. untuk membentuk satu pertanyaan, menanyakan "di mana".

Contoh:

1. 王晓琴 (同学) 呢? (问: 王晓琴在哪儿?)

[Wángxiǎoqín (tóngxué) ne? (Wèn: Wángxiǎoqín zài nǎ'er?)]

‘Di mana Wang Xiaoqin (teman sekelas)?

(Pertanyaan: Di mana Wang Xiaoqin?)’

2. 他呢? (问: 他在哪儿?)

[Tā ne? (Wèn: Tā zài nǎ'er?]

‘Di mana dia? (Pertanyaan: Di mana dia?)’

- (1) Partikel modal *ne* (呢) dalam konteks bahasa tertentu, dapat digunakan di belakang kata benda, kata ganti, dll. untuk mengajukan pertanyaan terkait.

Contoh:

1. 我去打球, 你呢? (你去做什么?)

[Wǒ qù dǎqiú, nǐ ne? (Nǐ qù zuò shénme?)]

‘Aku akan bermain bola, bagaimana denganmu?

(apa yang akan kamu lakukan?)’

2. 他学英文, 我学汉语, 你呢? (你学什么?)

[Tā xué yīngwén, wǒ xué hànyǔ, nǐ ne?(Nǐ xué shénme?)]

‘Dia belajar bahasa Inggris, saya belajar bahasa Cina, bagaimana

dengan Anda?

(apa yang kamu pelajari?)’

- c) Partikel modal *ne* (呢) dapat digunakan di akhir kalimat deklaratif untuk menunjukkan bahwa suatu tindakan atau situasi sedang berlangsung atau berlanjut.

Contoh:

1. 小王叫你呢。

[Xiǎo wáng jiào nǐ ne.]

‘Xiao Wang memanggilmu.’

2. 别走了，下着雨呢。

[Bié zǒule, xiàzhe yǔ ne.]

‘Jangan pergi, hujan.’

- d) Partikel modal *ne* (呢) dapat menunjukkan alasan keraguan ketika tidak dapat membuat suatu keputusan.

Contoh:

1. 去颐和园呢，太远；去圆明园呢，不能爬山，怎么办呢？

[Qù yíhéyuán ne, tài yuǎn; qù yuánmíngyuán ne, bùnéng páshān, zěnmē bàn ne?]

‘Terlalu jauh untuk pergi ke Istana Musim Panas; ke Istana Musim Panas Lama, saya tidak bisa mendaki gunung, apa yang harus saya lakukan?’

2. 今天去不去我还没决定：去呢，有点晚了；不去呢，不太合适。

[Jīntiān qù bù qù wǒ hái méi juéding: Qù ne, yǒudiǎn wǎnle; bù qù ne, bù tài héshì.]

‘Saya belum memutuskan apakah akan pergi atau tidak hari ini: agak terlambat untuk pergi; tidak pantas untuk tidak pergi.’

3) Partikel modal *ba* (吧)

- a) Partikel modal *ba* (吧) digunakan di akhir kalimat atau jeda kalimat jika ingin meminta bantuan, menyuruh seseorang melakukan sesuatu, atau memberi saran.

Contoh:

1. 我们下去吧，看看有啥吃的。

[Wǒmen xiàqù ba, kàn kàn yǒu shà chī de.]

‘Ayo turun dan lihat apa yang bisa kita makan.’

2. 弹一下给大家听听吧。

[Dàn yì xià gěi dàjiā tīng tīng ba.]

‘Mainkan untuk semua orang.’

- b) Partikel modal *ba* (吧) dapat digunakan di akhir kalimat, menunjukkan persetujuan atau nada setuju.

Contoh:

1. 好吧。

[Hǎo ba.]

‘Baiklah.’

2. 就这样试试吧。

[Jiù zhèyàng shì shì ba.]

‘Coba saja seperti ini.’

- c) Partikel modal *ba* (吧) dapat digunakan di akhir pernyataan untuk menunjukkan bahwa pembicara memiliki perkiraan tentang sesuatu, tetapi tidak sepenuhnya pasti. Pada saat ini, tanda tanya sering digunakan di akhir kalimat, dan nadanya lebih santai.

Contoh:

1. 您大概忘吧?

[Nín dàgài wàng ba?]

‘Anda mungkin lupa?’

2. 他们不来吧?

[Tāmen bù lái ba?]

‘Apakah mereka datang?’

- d) Partikel modal *ba* (吧) digunakan di akhir kalimat menunjukkan nada perkiraan atau spekulasi (dugaan), tetapi bukan sebagai pertanyaan.

Contoh:

1. 他会回来的吧...

[Tā huì huílái de ba...]

‘Dia akan kembali...’

2. 你现在总该明白了吧。

[Nǐ xiànzài zǒng gāi míngbáile ba.]

‘Anda harus mengerti sekarang.’

- e) Partikel modal *ba* (吧) digunakan di tengah kalimat, menunjukkan jeda, dan menambahkan nada hipotesis.

Contoh:

1. 往左吧，是死路，往右吧，有怪兽。

[Wǎng zuǒ ba, shì sǐlù, wǎng yòu ba, yǒu guàishòu.]

‘Ke kiri, itu jalan buntu, ke kanan, ada monster/raksasa.’

2. 留着吧没用，扔了吧可惜。

[Liúzhē ba méi yòng, rēngle ba kěxí.]

‘Tidak ada gunanya menyimpannya, tetapi sayang untuk membuangnya.’

Berikut fungsi dan kategori pengelompokan partikel modal *ma* (吗), *ne* (呢), dan *ba* (吧).

Tabel 1
Kategori dan Fungsi Partikel Modal *ma* (吗), *ne* (呢), dan *ba* (吧)

Partikel modal	Fungsi	Kategori	Contoh	Persamaan
吗	表示疑问 Mengungkapkan pertanyaan	疑问语气 Interogatif	你到过北京吗?	Letaknya di akhir kalimat atau jeda kalimat
呢	指明事实不容置疑, 略带夸张或表疑问 Faktanya tidak diragukan lagi	陈述语气; 疑问语气 Deklaratif; Interogatif	我没什么, 你才辛苦呢。 去呢还是不去?	
吧	表示疑信之间, 有猜度 或商量口气 Ada kecurigaan, antara keraguan dan keyakinan	疑问语气; 祈使语气 Interogatif; Imperatif	天晴了吧? 恐怕小王已经来了吧? 走吧。	

Kontrastif Partikel dalam Bahasa Tionghoa dan Bahasa Indonesia.

Partikel modal 吗 (ma)-“kah”, 呢(ne)-“sih” dan 吧 (ba)-“deh”, mempunyai persamaan dari segi sintaksis.

Persamaan dan Perbedaan dari Segi Sintaksis		
Modal partikel	Akhir kalimat	Tengah kalimat
吧 (ba)-“deh”	✓	✓
吗 (ma)-“kah”	✓	✓
呢(ne)-“sih”	✓	✓

1. 吗 (ma)-“kah”

- a. Partikel tersebut dipakai di akhir kalimat.

Contoh kalimat dalam kedua bahasa		
你想现在	去吃饭	吗?
Nǐ xiǎng xiànzài	qù chīfàn	ma?
Sekarang kamu mau	Pergi ke makan	Apakah?

- b. Partikel tersebut dipakai di tengah kalimat.

Contoh kalimat dalam kedua bahasa		
她	想吗	学习?
Tā	xiǎng ma	xuéxí?
Dia	Hendakkah	belajar?

2. 呢(ne)-“sih”

- a. Partikel tersebut dipakai di akhir kalimat.

Contoh kalimat dalam kedua bahasa		
他	在哪儿	呢?
Tā	zài nǎ'er	ne?
Dia	Di mana	sih?

- b. Partikel tersebut dipakai di tengah kalimat.

Contoh kalimat dalam kedua bahasa		
什么呢	他在想	在这么晚的深夜
Shénme ne	tā zài xiǎng	zài zhème wǎn de shēnyè?
Apa <i>sih</i>	Yang dia pikirkan	di larut malam begini?

3. 吧 (ba)-“deh”

- a. Partikel tersebut dipakai di akhir kalimat.

Contoh kalimat dalam kedua bahasa		
如果你真的喜欢,	拿	吧!
Rúguǒ nǐ zhēn de xǐhuān,	ná	ba!
Jika kamu benar-benar suka,	ambil	deh?

b. Partikel tersebut dipakai di tengah kalimat.

Contoh kalimat dalam kedua bahasa		
好吧,	讨价还价	有什么用?
Hǎo <i>ba</i> ,	tǎojiàhuánjià	yǒu shé me yòng?
Baik <i>deh</i> ,	Banyak tawar-menawar	Apa gunanya?

C. Kerangka Pikir

